

Pelatihan Pengembangan Rubrik Evaluasi untuk Guru SD di Kota Surabaya

¹Andhega Wijaya*

Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Lidah Wetan
andhegawijaya@unesa.ac.id

²Faridha Nurhayati

Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Lidah Wetan
faridhanurhayati@unesa.ac.id

³Abdul Rachman

Syam Tuasikal
Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Lidah Wetan
rachmantuasikal@unesa.ac.id

⁴Mochamad Ridwan

Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Lidah Wetan
mochamadridwan@unesa.ac.id

⁵M. E. Winarno

Universitas Negeri Malang
Kampus UM Malang
m.e.winarno.fik@um.ac.id

⁶Nurrul Riyad Fadhli

Universitas Negeri Malang
Kampus UM Malang
nurrul.riyad.fik@um.ac.id

⁷Taufik

Universitas Negeri Malang
taufik.fik@um.ac.id

⁸Dwi Lorry Juniarisca

Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Lidah Wetan
dwijuniarisca@unesa.ac.id

⁹Dona Sandy Yudasmara

Universitas Negeri Malang
Kampus UM Malang
dona.sandy.fik@um.ac.id

Abstract

Physical Education, Sports, and Health (PJOK) plays a crucial role in realizing the educational role and improving students' physical fitness, motor skills, knowledge, healthy and active lifestyles, sportsmanship, and emotional intelligence. However, teacher professionalism is not yet optimal and still requires guidance and direction to achieve learning programs. Furthermore, PJOK teachers are unable to meet or are categorized as not meeting the basic competency requirements in the curriculum. Therefore, the community service team's targeted solution to address the challenges faced by PJOK teachers is to provide training on developing evaluation rubrics. This resulted in an evaluation rubric for the knowledge and skills components. Each basic competency is described, and each component contains several indicators included in the evaluation rubric. The methods used in this community service include lectures, discussions, practice, outcome measurement, and follow-up. The partner in this community service is the Surabaya Community Service Group (KKG). The product of this activity is a completed evaluation rubric that can be applied by teachers based on their needs and implemented in PJOK learning. Meanwhile, the outputs of this community service activity include ISSN journal articles, mass media publications, intellectual property rights, and community service products.

Keywords: Physical Education, Evaluation, Learning

Abstrak

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang penting dalam mewujudkan peran pendidikan juga dalam meningkatkan kebugaran jasmani siswa, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Namun, pengembangan sikap profesionalisme guru belum optimal dan masih membutuhkan bimbingan serta arahan guna tercapainya program pembelajaran. Selain itu, guru PJOK belum mampu memenuhi atau termasuk dalam kategori tidak sesuai terhadap tuntutan kompetensi dasar dalam kurikulum. Sehingga solusi yang ditargetkan oleh tim pengabdian untuk menghadapi permasalahan guru PJOK yaitu memberikan pelatihan terkait penyusunan rubrik evaluasi. Sehingga menghasilkan produk berupa rubrik evaluasi pada komponen pengetahuan dan keterampilan. Masing-masing kompetensi dasar dijabarkan dan setiap komponen terdapat beberapa indikator yang dimasukkan dalam rubrik evaluasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, praktik, pengukuran hasil, dan tindak lanjut hasil. Mitra dalam pengabdian ini adalah KKG Surabaya. Produk yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah terselesaikannya rubrik evaluasi yang dapat diterapkan oleh guru berdasarkan kebutuhannya dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PJOK. Sedangkan luaran kegiatan pengabdian ini artikel jurnal ber- ISSN, publikasi media masa, HKI, dan produk pengabdian

Kata Kunci: PJOK, Evaluasi, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran PJOK, evaluasi selalu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai. Evaluasi ini bisa dilatarbelakangi dengan bagaimana cara seorang guru membuat dari assessment yang berlaku terutama mengikuti kurikulum yang terupdate dari pemerintah. Adanya perkembangan zaman dan banyak yang berkompetisi di kalangan nasional dan dunia, assesment dan evaluasi sangat diperlukan untuk anak dasar guna untuk bisa membuktikan kelayakan kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa terbut, hal ini juga tidak lupa perlu dukungan lewat evaluasi deferensial sehingga kejelasan dari rubrik nanti bisa menggambarkan siswa tersebut. Langkah yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan data penguasaan keterampilan siswa. Sedangkan proses dari pengumpulan data yaitu menggunakan intrumen rubrik evaluasi. Namun beberapa rubrik penilaian keterampilan yang dikembangkan belum bisa memberikan skor kepada siswa secara objektif dan penggunaannya kurang praktis. Sedangkan solusi dan rarget oleh tim pengabdian untuk menghadapi permasalahan guru PJOK yaitu memberikan pelatihan terkait penyusunan rubrik evaluasi. Pelatihan dilakukan dengan dua tahap yaitu pemaparan materi oleh narasumber dan penyusunan rubrik evaluasi yang dipandu langsung oleh narasumber dan fasilitator. Pelatihan ini menghasilkan produk berupa rubrik evaluasi pada komponen pengetahuan dan keterampilan. Masing-masing kompetensi dasar dijabarkan dan setiap komponen terdapat beberapa indikator yang dimasukkan dalam rubrik evaluasi

Tabel 1. Kriteria Kompetensi Dasar

Skor	Kriteria
>81	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	cukup
21-40	kurang
<20	Sangat kurang

Untuk perhitungan skor dilakukan jumlah indicator yang benar dibagi dengan jumlah seluruh indicator dan dikalikan dengan nilai 100 (sebagai nilai maksimal), sehingga diperoleh skor seperti pada tabel 1. Sedangkan jenis luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini artikel jurnal ber-ISSN, publikasi media masa, HKI, dan produk pengabdian. Gambaran solusi yang ditawarkan pada pengabdian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Solusi yang ditawarkan

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi metode ceramah, diskusi, praktik, pendampingan implementasi, pengukuran hasil, dan tindak lanjut hasil yang dapat diajarkan sebagai berikut :

1. Ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan seluruh materi yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap sesuai dengan sepuluh komponen materi yang terdapat pada solusi dan target kegiatan pengabdian ini.
2. Diskusi, yaitu kegiatan antar peserta maupun narasumber dan fasilitator untuk memecahkan permasalahan serta untuk membuat suatu keputusan.
3. Praktik, yaitu upaya memberikan kesempatan kepada peserta dan kegiatan menerapkan materi oleh peserta pengabdian yang dipandu langsung oleh narasumber dan fasilitator.
4. Pengukuran hasil, yaitu langkah yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian ini dengan memberikan kuesioner di awal dan akhir kegiatan atau pretest dan posttest serta hasil akhir produk.
5. Tindak lanjut hasil, yaitu metode yang digunakan untuk menelaah hasil implementasi baik keberhasilan maupun kekurangannya, serta menindak lanjuti untuk pengembangan berikutnya, dengan pembimbingan dan konsultasi dosen/fasilitator.

Adapun penjelasan secara detail adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Metode Kegiatan

No	Hari	Kegiatan	Sesi Kegiatan	Keterangan	Tujuan
1	pertama	Pemahaman Konsep & Pengenalan Rubrik	Sesi 1 (Pembukaan & Ice Breaking)	<ul style="list-style-type: none"> o Sambutan & tujuan pelatihan o Games singkat tentang penilaian objektif-subjektif 	Guru memahami konsep, manfaat, dan prinsip pengembangan rubrik.
			Sesi 2 (Ceramah Interaktif)	<ul style="list-style-type: none"> o Konsep asesmen autentik di SD o Pengertian rubrik, jenis rubrik (holistik vs analitik) o Fungsi rubrik dalam pembelajaran SD 	
			Sesi 3 (Diskusi & Studi Kasus)	<ul style="list-style-type: none"> o Menganalisis contoh rubrik yang sudah ada o Diskusi kelebihan dan kekurangannya 	
2	Kedua	Workshop Penyusunan Rubrik	Sesi 4 (Workshop 1)	<ul style="list-style-type: none"> o Langkah menyusun rubrik (menentukan tujuan, kriteria, level penilaian, deskriptor) o Latihan menyusun rubrik untuk tugas menulis karangan atau proyek sederhana 	Guru mampu menyusun draft rubrik sesuai mata pelajaran.

No	Hari	Kegiatan	Sesi Kegiatan	Keterangan	Tujuan
			Sesi 5 (Workshop 2 – Kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> o Guru dibagi kelompok sesuai mata pelajaran (Bahasa, IPA, Matematika, Seni, dsb) o Masing-masing kelompok membuat rubrik evaluasi sesuai KD/tema 	
			Sesi 6 (Peer Review)	<ul style="list-style-type: none"> o Kelompok bertukar rubrik, memberikan masukan, lalu memperbaiki 	
3	ketiga	Praktik & Refleksi	Sesi 7 (Microteaching/Simulasi)	<ul style="list-style-type: none"> o Guru mempraktikkan penggunaan rubrik pada simulasi pembelajaran o Peserta lain berperan sebagai siswa 	Guru mencoba menerapkan rubrik dan merefleksi hasilnya.
			Sesi 8 (Refleksi & Sharing Best Practices)	<ul style="list-style-type: none"> o Diskusi pengalaman menggunakan rubrik o Identifikasi tantangan & solusi 	
			Sesi 9 (Tindak Lanjut & Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> o Rencana penerapan di kelas masing-masing o Penyusunan panduan praktis rubrik untuk guru SD o Penutupan 	

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pembahasan dari evaluasi pembelajaran berujung sangat antusias di terima oleh para peserta. evaluasi ini menghasilkan sebuah narasi yang baru oleh para peserta PKM, yang mencirikasikan

bahwa tiap rubrik penilaian diharuskan bisa sedetail mungki yang sangat bersinergik dengan kurikulum merdeka belajar yaitu memiliki tiga aspek penilaian dari sikap pengetahuan dan ketrampilan. karena menurut dari kurikulum merdeka bahwasanya peserta didik sekarang haru diawasi dalam hal sikap ataupun attitude yang harus dijaga dengan baik, karena sudah mulai memudar dikalangan dari peserta didik. hal ini sangat mendukung dari satuan Pendidikan dasar, karena Pendidikan dasar adalah hala yang paling utama, yang nantinya akan selalu melekat di kemudian harinya. di bawah ini adalah salah satu contoh rubrik penilaian:

1. Pengetahuan

SOAL PENGETAHUAN MODUL 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester : IV (Empat) / Ganjil
Materi Pokok : Gerak Dasar Lokomotor
Nama :
Nomor :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang paling benar.

1. Peserta didik kelas IV SDN Jemursari Surabaya sedang melakukan aktivitas fisik berupa jalan, lari dan lompat. Gerakan tersebut termasuk kategori gerak dasar....
 - a. Manipulatif
 - b. Non Lokomotor
 - c. Lokomotor
 - d. Kombinasi lokomotor dan manipulative

2. Peserta didik yang sedang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan cara merangkak, merayap dan berguling, pada dasarnya sedang melakukan aktivitas gerak dasar....
 - a. Manipulatif
 - b. Non Lokomotor
 - c. Lokomotor
 - d. Kombinasi lokomotor dan non lokomotor

2. Sikap

RUBRIK PENILAIAN (SIKAP)									
■ SETIAP MODUL HARUS DISUSUN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP, SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK MATERI YANG DISAJIKAN									
No	Nama	Mandiri			Gotong Royong			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
Dst.									

Kriteria penilaian

Mandiri

- a.) Selalu melaksanakan tugas tanpa disuruh.
- b.) Kadang-kadang melaksanakan tugas tanpa disuruh.
- c.) Jarang melaksanakan tugas tanpa disuruh.

Gotong Royong

- a.) Berinisiatif untuk memulai kerjasama.
- b.) Cukup aktif dalam kerjasama.
- c.) Tidak aktif dalam kerjasama.

Penilaian

- 1) Skor 1 apabila dilakukan.
- 2) Skor 0 apabila tidak dilakukan.

3. Ketrampilan



No	Nama Peserta Didik	Hasil tes		Hasil terbaik
		Tes 1	Tes 2	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

PENUTUP

Adanya kegiatan PKM berkolaborasi dengan perguruan tinggi ternama yaitu Universitas Negeri Malang, membuat sangat antusias Guru yang berada di komunitas perkumpulan Guru Sekolah Dasar di Surabaya, sehingga lebih mengetahui dari apa yang sebenarnya dari evaluasi pembelajaran, karena sangat tergolong belum begitu detail dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Ada kekurangan disini adalah tidak banyaknya antusias seorang guru SD dalam menghadiri acara tersebut, karena ini menjadikan sumber penangan bagi kurikulum di SD dan bagaimana cara menangani terutama dalam hal deferensial antara regular, disabilitas, maupun dari kalangan siswa laki-laki dan perempuan. Terlepas dari semuanya itu kami mengharapkan untuk kedepan terutama bagian dari deferensial antara siswa laki-laki dan perempuan dalam melakukan assessment lebih jelas dan detail terutama dalam hal mengangkat dari soal atau pertanyaannya yang mengandung HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- [2] Diharjo, M. Z., & Wiguno, L. T. H. (2021). Pilihan Materi Pembelajaran Guru Pjok SMA dalam Memenuhi Tuntutan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. *Sport Science and Health*, 3(3), 98–106. <https://doi.org/10.17977/um062v3i32021p98-106>
- [3] Jonan, Y. R. (2020). Pengembangan Rubrik Penskoran pada Asesmen Otentik untuk Materi

- Volume dan Luas Balok. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(2), 275. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1174>
- [4] Juniarta, A. T., & Winarno, M. . (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1449–1463.
- [5] Dwiwogo, W. D. (2010). *Dimensi Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- [6] I Nyoman, K. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes. *Abad 21*, 1–11.
- [7] Kemendikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka - Direktorat Sekolah Dasar*. Sugihartono, T. (2020). Code of Point Dan Rubrik Penilaian Senam Dalam Code of Point and Rubric Evaluation of Gym in. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(1), 1–11.
- [8] Uno, H. B., & Amatenggo, N. (2016). *Landasan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [9] UURI. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.